

Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dan Variabel yang Mempengaruhinya di Kabupaten Semarang

APRIANTO NUGROHO

(Pembimbing : Dr. NILA TRISTIARINI, SE, MSi)
Akuntansi - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 212201202093@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemauan dari wajib pajak dalam membayar pajak adalah kesadaran wajib pajak. Kesadaran adalah keadaan tahu, mengerti dan merasa, apabila seseorang hanya mengetahui dan tidak mau melaksanakan maka dapat dikatakan kesadaran hukumnya masih rendah. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak Samsat Kabupaten Semarang sebanyak 1.456.632. sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random sampling. Menurut Arikunto teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara Kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan perpajakan, artinya apabila Kesadaran wajib pajak tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan Kepatuhan perpajakan. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara Pengetahuan perpajakan terhadap Kepatuhan perpajakan, artinya apabila Pengetahuan perpajakan tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan Kepatuhan perpajakan. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan perpajakan, artinya apabila Sanksi Perpajakan tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan Kepatuhan perpajakan. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara Akuntabilitas pelayanan terhadap Kepatuhan perpajakan, artinya apabila Akuntabilitas pelayanan tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan Kepatuhan perpajakan.

Kata Kunci : Kata kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Akuntabilitas Pelayanan Publik Kepatuhan Wajib Pajak

Analysis of Compliance of Taxpayer Vehicle And The Variables Influencing In Semarang Regency

APRIANTO NUGROHO

(Lecturer : Dr. NILA TRISTIARINI, SE, MSi)

Bachelor of Accounting - S1, Faculty of Economy & Business,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 212201202093@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

One of the internal factors that affect the high willingness of the taxpayers in paying taxes is the taxpayer awareness. Awareness is the state of knowing, understanding and feeling, if someone only knows and does not want to implement it can be said there legal awareness is still low. Population in the research is taxpayer of Samsat Semarang regency amounts to 1,456,632. The sample used is 100 respondents. The Sampling in the research is conducted by Simple random sampling technique. According to Arikunto, Simple random sampling technique is the technique of taking the proportion to obtain a representative sample, taking the subject of each strata or region determined balanced or comparable in each region. Analyzer used is multiple linear regression. The results showed that there is a positive significant influence between taxpayer awareness on tax compliance, meaning that if the taxpayer awareness is increased, it will in turn increase tax compliance. There is a positive significant influence between tax knowledge on tax compliance, meaning if the tax knowledge is increased, it will increase tax compliance. There is a positive significant influence between tax Penalties on tax compliance, meaning that if tax Penalties are increased it will in turn increase tax compliance. There is a positive significant influence between service accountability to tax compliance, meaning that if the service accountability is increased, it will in turn increase tax compliance.

Keyword : Keywords: Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, Tax Sanctions, Public Service Accountability Taxpayer Compliance